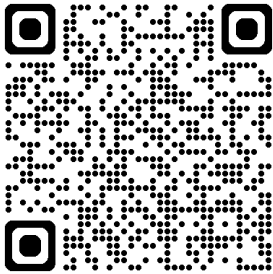
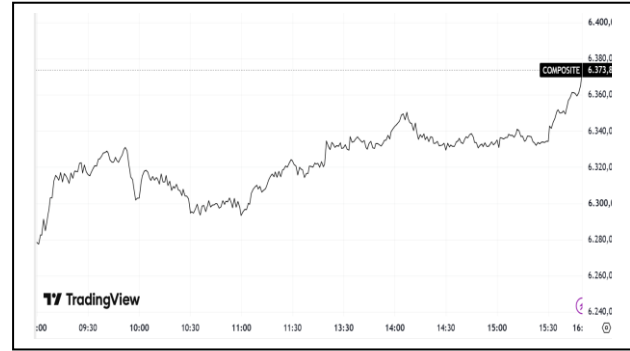


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code

atau [klik disini](#)



- IHSB Close 6,373.85
+105.97 poin (+1.69%)
Value 17.3 Trillion
- LQ45 Close 633.84 (+1.29%)



AFTERNOON NEWS

Europe – Saham-saham Eropa bergerak menguat tipis pada hari Rabu, berkonsolidasi di dekat rekor tertinggi, karena lonjakan harga minyak mentah yang tak henti-hentinya selama enam hari dan memburuknya situasi perang di Timur Tengah meredam minat risiko menjelang laporan inflasi AS yang krusial. Indeks Stoxx Europe 600 yang mencakup seluruh Eropa naik 0,1%. Indeks acuan regional lainnya menunjukkan pergerakan serupa yang terbatas. Indeks DAX Jerman naik tipis 0,2%, sementara CAC 40 Prancis bergerak naik 0,1%. Indeks FTSE 100 London diperdagangkan hampir mendatar (flat). (Investing)

Asia – Saham-saham Asia sebagian besar menguat pada hari Rabu seiring reli baru pada saham teknologi yang mendorong pasar Korea Selatan dan Jepang, meskipun kenaikan harga minyak dan ketidakpastian mengenai kesepakatan AS-Iran membuat investor tetap berhati-hati menjelang data inflasi AS yang penting. Dalam perdagangan Asia, kontrak berjangka (futures) Nasdaq 100 naik 0,3%, sementara kontrak berjangka S&P 500 menguat sekitar 0,1%, setelah Wall Street ditutup lebih rendah pada hari Selasa. (Investing)

Komoditas – Harga emas melanjutkan kenaikannya pada hari Rabu, bertahan di dekat level \$4.400 per ons saat investor menantikan data inflasi AS untuk mendapatkan petunjuk baru mengenai arah suku bunga Federal Reserve, sembari memantau ketidakpastian seputar upaya pembukaan kembali Selat Hormuz. XAU/USD naik 0,7% menjadi \$4.400,02 per ons, sementara kontrak berjangka emas menguat 0,4% menjadi \$4.459,30. XAG/USD naik 1,8% menjadi \$65,88 per ons, sedangkan XPT/USD naik 0,7% menjadi \$1.755,16. (Investing)

EMAS - PT Merdeka Gold Resources (EMAS) menyiapkan tiga komitmen pendanaan kepada anak usahanya senilai maksimal ~Rp9 triliun, terdiri dari uang muka investasi kepada Gorontalo Sejahtera Mining sebesar ~Rp3 triliun, pendanaan Pani Bersama Tambang kepada Puncak Emas Tani Sejahtera sebesar Rp3 triliun, serta uang muka peningkatan modal kepada Pani Bersama Tambang sebesar Rp3 triliun. Dana diberikan bertahap untuk kebutuhan korporasi, modal kerja, belanja modal, dan operasional, kemudian akan dikonversi menjadi saham dalam jangka waktu maksimal satu hingga dua tahun sesuai perjanjian. (Publikasi emiten)

CUAN - Pengendali PT Petrindo Jaya Kreasi (CUAN), Prajogo Pangestu, membeli ~51,7 juta (~0,05%) saham CUAN dengan harga rata-rata Rp709/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp36,7 miliar. Transaksi dilakukan pada 11 Agustus 2026. Setelah transaksi ini, kepemilikannya di CUAN menjadi ~80,4%. (Publikasi emiten)

EKAD - PT Ekadharma International (EKAD) mengumumkan bahwa pemegang saham mayoritasnya, Ekadharma Inti Perkasa, telah menandatangani Letter of Intent terkait rencana pengalihan saham kepada Fujian Youyi Adhesive Tape Group Co Ltd. Rencana transaksi menargetkan pengalihan 1,78 miliar (51%) saham EKAD milik Ekadharma Inti Perkasa kepada Fujian Youyi Adhesive Tape Group. Ekadharma Inti Perkasa saat ini memiliki 2,87 miliar (82,26%) saham EKAD. (Publikasi emiten)

MGLV - Pengendali PT Panca Anugrah Wisesa (MGLV), Nextier Datamate Center, menjual ~33 juta (1,72%) saham MGLV dengan harga Rp7.000/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp230 miliar. Transaksi dilakukan pada 7 Agustus 2026. Setelah transaksi ini, kepemilikannya di MGLV menjadi 74,06%. (Publikasi emiten)

SECTORAL RANK

	<u>Change</u>
IDXINFRA	4.74%
IDXENERGY	3.35%
IDXBASIC	2.34%
IDXTECHNO	2.21%
IDXCYCLIC	1.54%
IDXINDUST	1.01%
IDXFINANCE	0.59%
IDXNONCYC	0.52%
IDXPROPERT	0.29%
IDXHEALTH	0.07%
IDXTRANS	-0.16%

TOP GAINER

	<u>Change</u>
EKAD	34.83%
DART	34.59%
TMPO	28.57%

TOP LOSER

	<u>Change</u>
BAIK	15.00%
AGAR	14.88%
IKBI	11.45%

MOST ACTIVE

	<u>Volume</u>
BUMI	25.7 Mio
IATA	23.9 Mio
CUAN	17.0 Mio

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website	Growin.id	
	www.mandirisekuritas.co.id	

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.